

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Variabel bebas yang terdapat di dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah dan variabel terikatnya adalah kadar trigliserida.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - Mei tahun 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan penderita DM tipe 2 yang berkunjung di poli klinik Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Provinsi Lampung pada bulan April-Mei tahun 2024 sebanyak 315 penderita.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 38 pasien rawat jalan pasien diabetes mellitus tipe 2 yang melakukan pemeriksaan glukosa darah puasa yang memiliki kriteria berikut:

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang berpuasa 8 – 10 jam
- 2) Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian.

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 2) Pasien diabetes mellitus tipe 2 yang tidak berpuasa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Variabel Pemeriksaan Dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Bebas Kadar Glukosa Darah	Hasil dari tes pemeriksaankadar glukosa darah puasa pada pasien diabetes mellitus tipe 2 Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin	Dilihat dari blanko hasil pemeriksaan glukosa darah puasa	Glukometer & Biosystem BA 200	mg/dl	Rasio
2	Terika Kadar Trigliserida	Kadar trigliserida Yang didapatkan dari pemeriksaan langsung serum pasien diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin	Enzimatic colorimetric	Biosystem BA 200	mg/dl	Rasio

## E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang digunakan bermuasal dari sumber primer dan sekunder. Data primer berupa hasil pemeriksaan kadar trigliserida yang dilakukan pada bulan April dan Mei 2024 di laboratorium patologi klinis RS Bintang Amin, sedangkan data sekunder berupa output pemeriksaan kadar glukosa darah puasa. Berikut adalah beberapa langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Sebelum memulai penelitian, kumpulkan informasi dari calon partisipan di RS.Pertamina Bintang Amin, Provinsi Lampung.
2. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Bagian Pendidikan dan Pelatihan RS.Pertamina Bintang Amin, Provinsi Lampung, oleh Direktur Poltekkes Tanjungkarang.
3. Surat izin penelitian dapat diperoleh dari RS.Bintang Amin, Provinsi Lampung, yang memungkinkan peneliti untuk meneliti partisipan yang telah menderita diabetes melitus tipe 2 oleh dokter terdiagnosis.
4. Setelah peneliti menjelaskan konsep persetujuan kepada pasien atau wali sahnya, pasien diminta untuk mengisi formulir persetujuan berdasarkan informasi jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
5. Peneliti melihat blanko hasil pemeriksaan glukosa darah puasa kemudian

dilanjut dengan pemeriksaan trigliserida.

6. Laboratorium patologi klinis di Rumah Sakit Petro Bintang Amin membantu peneliti mengumpulkan sampel darah dari pasien dan menganalisis kadar trigliserida mereka.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Dengan menggunakan program komputer, data diproses dengan cara berikut setelah dikumpulkan melalui studi dan observasi:

- a. Selama penyuntingan, penulis memeriksa data untuk melihat apakah ada kesalahan.
- b. Mengubah serangkaian karakter menjadi data numerik dikenal sebagai pengkodean.
- c. Data yang diproses komputer dikenal sebagai entri data.
- d. Pemrosesan melibatkan pemindaian informasi dari daftar periksa ke dalam perangkat lunak analisis.
- e. Pembersihan data adalah proses memeriksa ulang data yang dimasukkan untuk mengetahui kesalahan yang dibuat selama entri data.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis univariat

Variabel penelitian yang menunjukkan nilai kuantitas, persentase, rata-rata, minimum, dan maksimum.

#### b. Analisis bivariat

Jika distribusi data normal, maka uji korelasi Pearson dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan tersebut. Jika tidak normal, maka uji Spearman dapat digunakan. Ketika berhadapan dengan data parametrik atau data yang terdistribusi normal, salah satu alat analisis untuk mengukur tingkat kesamaan antara dua variabel adalah uji korelasi Pearson, yang dikenal sebagai produk Pearson. Di sisi lain, uji Spearman adalah metode untuk menganalisis data non-parametrik atau non-normal yang tidak memperhitungkan linieritas ketika mencari hubungan antara dua variabel. Dengan asumsi nilai-r tidak melebihi

harga ( $-1 < r < 1$ ), uji korelasi momen produk Pearson dilambangkan sebagai ( $r$ ). Korelasi  $-1$  menunjukkan hubungan yang sepenuhnya negatif, nol menunjukkan tidak ada hubungan, dan satu menunjukkan hubungan yang sangat tinggi. Namun, tabel berikut akan digunakan untuk menentukan signifikansi nilai- $r$ :

Tabel 3. 2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : I Gede Purnawinadi et al., 2023

### G. Ethical Clearance (Persetujuan Etik)

No. 422/KEPK-TJK/V/2024, dikeluarkan pada tanggal 17 Mei 2024 oleh Penelitian Komite Etik Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang, menyatakan bahwa penelitian ini layak dari sudut pandang etik. Serta menggunakan sumber data utama dan data sekunder yang digunakan.